

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PERMASALAHAN DEFISIT NUTRISI PADA PASIEN KANKER NASOFARING YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RSUD BANGIL

Oleh :

ADRYA FELISIA

Kanker nasofaring merupakan kanker yang terjadi di mukosa nasofaring yang menunjukkan adanya diferensiasi sel skuamosa. Kejadian tumor kepala leher sangat bervariasi. Di dunia ditemukan lebih dari 500.000 kasus dengan tingkat mortalitas sebanyak 270.000 kasus per tahun, dan umumnya terjadi di negara berkembang. Kanker nasofaring memiliki beberapa faktor resiko diantaranya riwayat merokok, jenis kelamin, faktor makanan, faktor lingkungan, konsumsi alkohol, dan faktor genetik. Selain itu, kanker nasofaring juga dapat disebabkan oleh infeksi virus, yaitu virus Epstein-Barr. Metode penelitian deskriptif yang digunakan dalam karya ilmiah ini. Etika Penelitian Dalam memberikan judul penulis mengangkat judul asuhan keperawatan kanker nasofaring dengan masalah defisit nutrisi saat menjalani kemoterapi merupakan efek samping dari regimen yang diberikan, sehingga perlu diberikan asuhan keperawatan pada pasien tersebut, guna untuk memenuhi kebutuhan nutrisi pasien selama menjalani pengobatan kemoterapi. adanya keluhan malas makan, mual dan muntah. Penulis menentukan salah satu diagnosa prioritas utama yaitu defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan menelan karena adanya nafsu makan menurun, adanya mual dan muntah serta ditambah dengan adanya penurunan BB dari 55 kg menjadi 54 kg selama pasien sakit. Intervensi yang diberikan memonitor asupan makanan, memonitor berat badan, menyajikan makanan secara menarik dan dengan suhu yang sesuai, memberikan makanan tinggi serat untuk mencegah konstipasi, mengajarkan diet yang diprogramkan, kebutuhan nutrisi, kolaborasi dengan ahli gizi untuk menentukan jumlah nutrisi. Kolaborasi pemberian medikasi sebelum makan (mis: antiemetik) dan Kolaborasi dengan ahli gizi untuk menentukan jumlah kalori dan jenis nutrien yang dibutuhkan. Serta Hasil evaluasi dari yang didapatkan oleh penulis pada diagnosa defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan menelan. mencerna makanan karena klien lebih cenderung mual dan muntah sebagai tanda adanya efek samping dari regimen kemoterapi.

Kata Kunci: kanker nasofaring, defisit nutrisi

ABSTRACT

NURSING CARE WITH NUTRITION DEFICIT PROBLEMS IN PATIENTS WITH NASOPHARYNGEAL CANCER THROUGH CHEMOTHERAPY IN BANGIL HOSPITAL

**By :
ADRYA FELISIA**

Nasopharyngeal cancer is cancer that occurs in the nasopharyngeal mucosa which shows squamous cell differentiation. The incidence of head and neck tumors varies widely. In the world there are more than 500,000 cases with a mortality rate of 270,000 cases per year, and generally occur in developing countries. Nasopharyngeal cancer has several risk factors including smoking history, gender, dietary factors, environmental factors, alcohol consumption, and genetic factors. In addition, nasopharyngeal cancer can also be caused by viral infection, namely the Epstein-Barr virus. Descriptive research method used in this scientific work. Research Ethics In giving the title the author raises the title of nursing care for nasopharyngeal cancer with nutritional deficit problems while undergoing chemotherapy is a side effect of the regimen given, so it is necessary to provide nursing care to these patients, in order to meet the nutritional needs of patients during chemotherapy treatment. Complaints of laziness to eat, nausea and vomiting. The author determines one of the main priority diagnoses, namely a nutritional deficit related to inability to swallow due to decreased appetite, nausea and vomiting and coupled with a decrease in body weight from 55 kg to 54 kg during the patient's illness. The interventions provided monitor food intake, monitor body weight, serve food attractively and at the appropriate temperature, provide high-fiber foods to prevent constipation, teach programmed diets, nutritional needs, collaboration with nutritionists to determine nutritional amounts. Collaboration of giving medication before meals (eg. antiemetics) and Collaboration with nutritionists to determine the number of calories and types of nutrients needed. As well as the evaluation results obtained by the authors on the diagnosis of nutritional deficits related to the inability to swallow. Digest food because the client is more likely to have nausea and vomiting as a sign of side effects from the chemotherapy regimen.

Keywords: nasopharyngeal cancer, nutritional deficit